

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴²

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis korelasi. Secara sederhana, korelasi dapat diartikan sebagai hubungan. Namun, ketika dikembangkan lebih jauh, korelasi tidak hanya dapat dipahami sebatas pengertian tersebut. Korelasi merupakan salah satu teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat kuantitatif.⁴³ Dua variabel atau lebih dikatakan berkorelasi apabila perubahan pada variabel yang satu akan diikuti perubahan variabel yang lain secara teratur dengan arah yang sama (korelasi positif) atau berlawanan (korelasi negatif). Kesimpulan numerik atau berbentuk angka. Angka-angka tersebut, yang diasumsikan sebagai wujud representasi dari suatu konstruk, selanjutnya dianalisis. Oleh karena itu, validitas dan reabilitas instrument dalam penelitian korelasional merupakan persoalan yang krusial.

⁴² Toto Suwarsa, "Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuran Periode 2018-2020," *Jurnal Akuntansi* 51, no. 1 (2021): 1–15.

⁴³ Lista Selviana, Win Afgani, and Rusdy A Siroj, "Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4 (2024): 5118–28, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana atau analisis korelasi pearson yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen (sikap guru) dan variabel dependen (motivasi belajar siswa).

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴ Kesimpulannya, populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu objek yang merupakan perhatian dari peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di TPQ Sunan Ampel Kota Kediri yang berjumlah 156.

b. Sampel

Menurut Arikunto, sampel adalah bagian kecil yang terdapat dalam populasi yang dianggap mewakili populasi mengenai penelitian yang dilakukan.⁴⁵ Secara sederhana sampel diartikan sebagai bagian kecil dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Dalam penentuan jumlah sampel dari populasi yang dikembangkan, maka digunakan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan ialah metode *non-probability sampling* yang berjenis *purposive sampling*. *Purposive*

⁴⁴ Nidia Suriani, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24–36, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>.

⁴⁵ Wiwik Sulistiyowati, "Buku Ajar Statistika Dasar," *Buku Ajar Statistika Dasar* 14, no. 1 (2017): 15–31, <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>.

sampling adalah metode pemilihan sampel berdasarkan maksud dan tujuan yang ditentukan oleh peneliti.⁴⁶ Dengan demikian, sampel tersebut mungkin representatif untuk populasi yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sikap guru di kelas atau dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, maka yang dianggap dapat memberikan informasi yang memadai adalah siswa TPQ Sunan Ampel yang memiliki kriteria umur di atas 10 tahun yang berjumlah 73 siswa, 30 digunakan untuk uji coba angket dan tersisa 43 siswa yang usia di atas 10 tahun, Sehingga dijadikan sebagai sampel penelitian. Metode ini sering dikenal dengan *judgement sampling* karena berdasarkan penilaian tertentu oleh peneliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah interval, karena pernyataan yang dikemukakan dalam bentuk kuesioner adalah untuk mengetahui persepsi atau meminta pendapat dari pada responden. Alternatif jawaban disusun dengan menggunakan skala pengukuran yaitu Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian, indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

⁴⁶ Asiva Noor Rachmayani, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, 2015.

Adapun kriteria penilaian skala Likert adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skala Likert

No	Sikap	Skala
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Netral (N)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sangat berperan penting dalam memperoleh data. Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa, dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.⁴⁷ Jadi, semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penelitian atau instrument pengumpulan data.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berbentuk angket. Angket tersebut berisi butir-butir pernyataan untuk diberi tanggapan oleh responden. Instrumen kuesioner/angket digunakan untuk pengumpulan data variabel sikap guru (X) dan motivasi belajar siswa (Y).

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Butir
1.	Sikap Guru (Oemar Hamalik)	1. Kepribadian 2. Perilaku 3. Kemampuan Profesional 4. Kemampuan Sosial	1. a. Kesabaran b. Kejujuran c. Keramahan d. Empati e. Kedisiplinan 2. a. Kemampuan Mengelola Kelas b. Kemampuan Mengelola Waktu c. Kemampuan	1,2,3, 4,5,6, 7,8,9, 10,11, 12,13,14 15,16 17,18, 19,20

⁴⁷ Asiva Noor Rachmayani, "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif," 2021, 6.

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Butir
			Berkomunikasi yang Efektif 3. Kemampuan mengajar dan menyampaikan materi dengan efektif 4. Kemampuan mengembangkan hubungan baik dengan siswa dan orang tua.	
2.	Motivasi Belajar (Uno)	1. Intrinsik 2. Ekstrinsik	1. a. Harapan dan upaya individu b. Kebutuhan untuk mempelajari sesuatu c. Idealisme siswa di masa yang akan datang 2. a. Penghargaan terhadap proses pembelajaran b. Ketertarikan dalam mengikuti aktivitas pembelajaran c. adanya lingkungan yang kondusif	1,2,3, 4,5,6, 7,8,9, 10,11, 12,13,14 15,16 17,18, 19,20

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan serangkaian pengujian statistik yang digunakan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam analisis statistik memenuhi asumsi-asumsi tertentu yang diperlukan untuk melakukan analisis tersebut. Tujuan dari uji asumsi klasik ini adalah untuk memastikan bahwa data yang digunakan valid dan bisa diandalkan. Pengujian ini juga untuk menghindari bias yang kemungkinan bisa terjadi pada data penelitian. Uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini

bertujuan untuk membantu ketepatan dalam melakukan uji hipotesis dan memastikan bahwa data yang diamati memenuhi asumsi yang diperlukan oleh beberapa analisis statistik. Dalam uji normalitas ini, menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah linear secara signifikansi maupun tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dan variabel dependen dapat dikatakan memiliki hubungan linearitas yang signifikansi apabila memiliki nilai signifikansi deviation from linierity $> 0,05$.

c. Uji Heteroskidastitas

Uji heteroskidastitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians antara residu observasi yang satu dengan observasi yang lain dalam suatu model regresi. Uji heteroskidastitas menggunakan metode uji glejser artinya uji hipotesis yang digunakan untuk mendeteksi heteroskidastitas dalam model regresi. Keputusan terjadi atau tidaknya heteroskidastitas pada model regresi linear adalah melihat nilai probabilitas F-Statistik (F_{hitung}).⁴⁸

⁴⁸ Hanly F. Dj. Siwu Feronika Kumayas, Anderson G. Kumenaung, "Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Minahasa," *Jurnal Berkala Efisiensi Ilmiah* 24, no. April (2024): 14–25.

- 1) Apabila nilai probabilitas (F_{hitung}) lebih besar dari tingkat alpha 0,05 (5%) maka H_0 diterima yang artinya tidak terjadi heteroskedastitas.
- 2) Apabila nilai probabilitas (F_{hitung}) lebih kecil dari tingkat alpha 0,05 (5%) maka H_0 ditolak yang artinya terjadi heteroskedastitas.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan dan interpretasi data yang telah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau memecahkan masalah. Analisis data ini bertujuan mengidentifikasi pola dan hubungan antara variabel, mengambil keputusan yang tepat, dan membuat prediksi atau proyeksi tentang fenomena yang sedang dipelajari. Analisis data ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22.

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2017:261), analisis regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.⁴⁹ Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, persamaan regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (sikap guru) terhadap variabel dependen (motivasi belajar siswa).

Rumus Regresi Linear Sederhana:

⁴⁹ Ruslan Ruslan and Adie Kurbani, "Pengaruh Pengawasan Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan," *Jurnal Manajemen Dan Investasi (MANIVESTASI)* 2, no. 1 (2020): 94–111, <https://doi.org/10.31851/jmanivestasi.v2i1.4740>.

$$Y' = a + bx$$

Dimana:

Y' : Nilai Variabel terikat
 a : Bilangan Konstan
 b : Koefisien Regresi
 x : Nilai variabel bebas

b. Uji t

Uji t merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).⁵⁰ Adapun nilai taraf signifikansinya dipakai sebesar 0,05. Dalam melakukan pengujian hipotesis, ketentuan yang perlu diperhatikan yaitu merumuskan:

- 1) Jika nilai signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak antara nol sampai satu, berikut penjelasannya:

⁵⁰ Jurnal Ilmiah M-progress et al., "Pengaruh Pengembangan Karier Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil (Pns) Staf Umum Bagian Pergudangan Penerbangan Angkatan Darat (Penerbad) Di Tangerang," *Jurnal Ilmiah M-Progress* 12, no. 1 (2022): 13–25, <https://doi.org/10.35968/m-pu.v12i1.862>.

- 1) Jika mendekati 0, berarti variabel independen tidak mampu menjelaskan presentase pengaruhnya terhadap variabel dependen.
- 2) Jika mendekati 1, berarti variabel independen mampu menjelaskan presentase pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Dapat diketahui melalui rumus berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D : Koefesien Determinasi
 R^2 : Kuadrat Koefesien Korelasi Sederhana r_{xy}
100% : Presentase Kontribusi